

## ABSTRAK

**Sri Retni Botawe**, 2012. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Active Knowledge Sharing* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Fisika Materi Kalor. (Suatu Penelitian Eksprimen Di SMP Negeri 12 Gorontalo). Skripsi, Program Studi Pendidikan Fisika, jurusan Fisika, Fakultas Matematika dan IPA, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I: Dr. Fitryane Lihawa, M.Si, pembimbing II: Supartin M.Pd.

Penelitian bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *active knowledge sharing* dan yang menggunakan model pembelajaran langsung. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 12 Gorontalo. Sampel diambil menggunakan cluster random sampling, kemudian ditentukan kelas eksperimen sebanyak 24 siswa yakni kelas VII<sup>4</sup> dan kelas kontrol sebanyak 24 siswa yakni kelas VII<sup>2</sup>. Teknik analisis data menggunakan uji t. sebagai persyaratan analisis dilakukan uji normalitas dengan rumus *chi kuadrat* dan uji homogenitas dengan menggunakan uji *barlett*. Dari hasil analisis data pada  $\alpha = 0.05$  diperoleh  $t_{tabel} = 2.02$  dan  $t_{hitung} = 20.31$ . ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *active knowledge sharing* dengan yang menggunakan model pembelajaran langsung pada materi kalor. Perbedaan hasil belajar siswa tersebut ditunjukkan oleh distribusi rata-rata skor kemajuan hasil belajar siswa untuk kelas eksperimen 49.91 % dan kelas kontrol 29.35 %. Dapat disimpulkan bahwa pengajaran fisika menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *active knowledge sharing* pada materi kalor memberikan hasil yang baik. Oleh karena itu, model pembelajaran ini dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pengajaran guna mengaktifkan siswa pada proses belajar mengajar.

**Kata Kunci:** *Active Knowledge Sharing*, Hasil Belajar